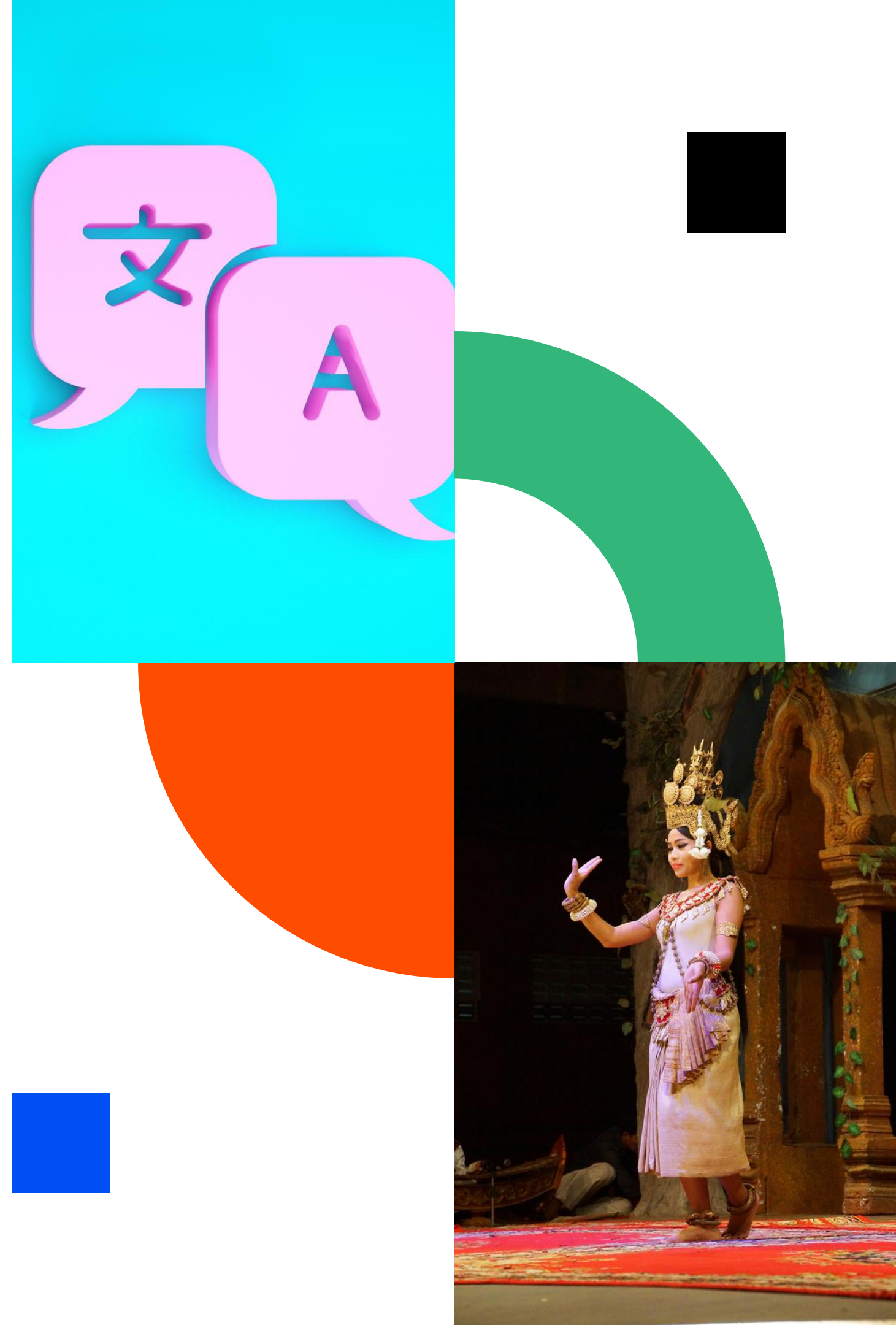


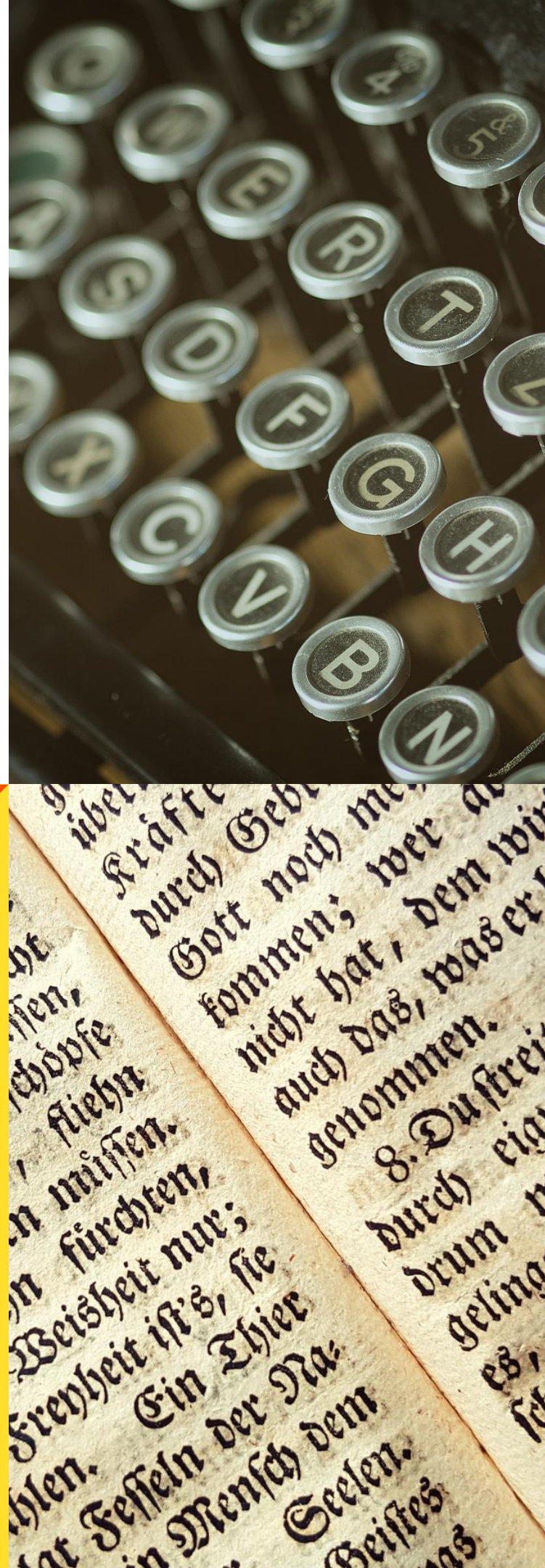


# Interpretasi dan Analisis

PERTEMUAN 3

*Hana K. Nurmuhammad*





# Today's Agenda

- Prinsip analisis teks dalam Discourse Analysis
- Case study
- Penggunaan Textual Analysis

## OUTCOME

Mampu memiliki pemahaman yang luas dalam menafsirkan pesan – pesan yang diterima dan mengkomunikasikan pesan tersebut dalam berbagai konteks komunikasi.





CCT

# Analisis Teks dalam Discourse Analysis

## TEKS ADALAH BAGIAN DARI PERISTIWA SOSIAL

Teks adalah elemen penting dari peristiwa sosial. Pada umumnya, salah satu cara orang untuk melakukan interaksi sosial adalah dengan menulis atau berbicara.

Beberapa interaksi sosial punya konteks tekstual yang tinggi, tapi ada juga yang tidak.

Pertandingan sepak bola → tidak banyak teks  
Perkuliah → banyak teks

# Pemaknaan Teks

## PERANTARA SOSIAL (SOCIAL AGENTS)

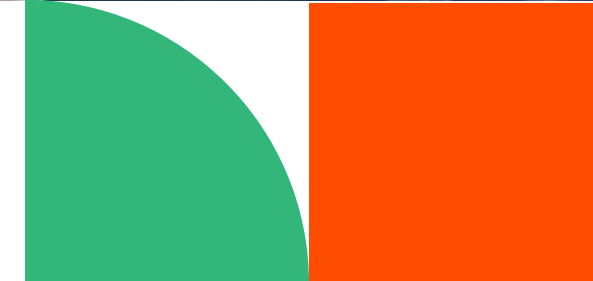
Perantara sosial adalah hal yang mengatur hubungan antara berbagai elemen teks. Makna tercipta dari hubungan berbagai elemen teks.  
Contoh: tata bahasa, aturan bahasa

## STRUKTUR SOSIAL (SOCIAL STRUCTURE)

Seperangkat struktur abstrak yang mengatur pemaknaan teks. Ada hubungan yang kompleks antara struktur dan peristiwa sosial.  
Contoh: struktur ekonomi, kelas sosial, hubungan kekeluargaan.

## PRAKTEK SOSIAL (SOCIAL PRACTICES)

Praktek sosial adalah artikulasi dari berbagai jenis elemen sosial yang terkait dengan kehidupan sosial tertentu.  
Contoh: relasi sosial, kepercayaan, perilaku, histori, percakapan tertentu yang terjadi dalam lingkup sosial.





x



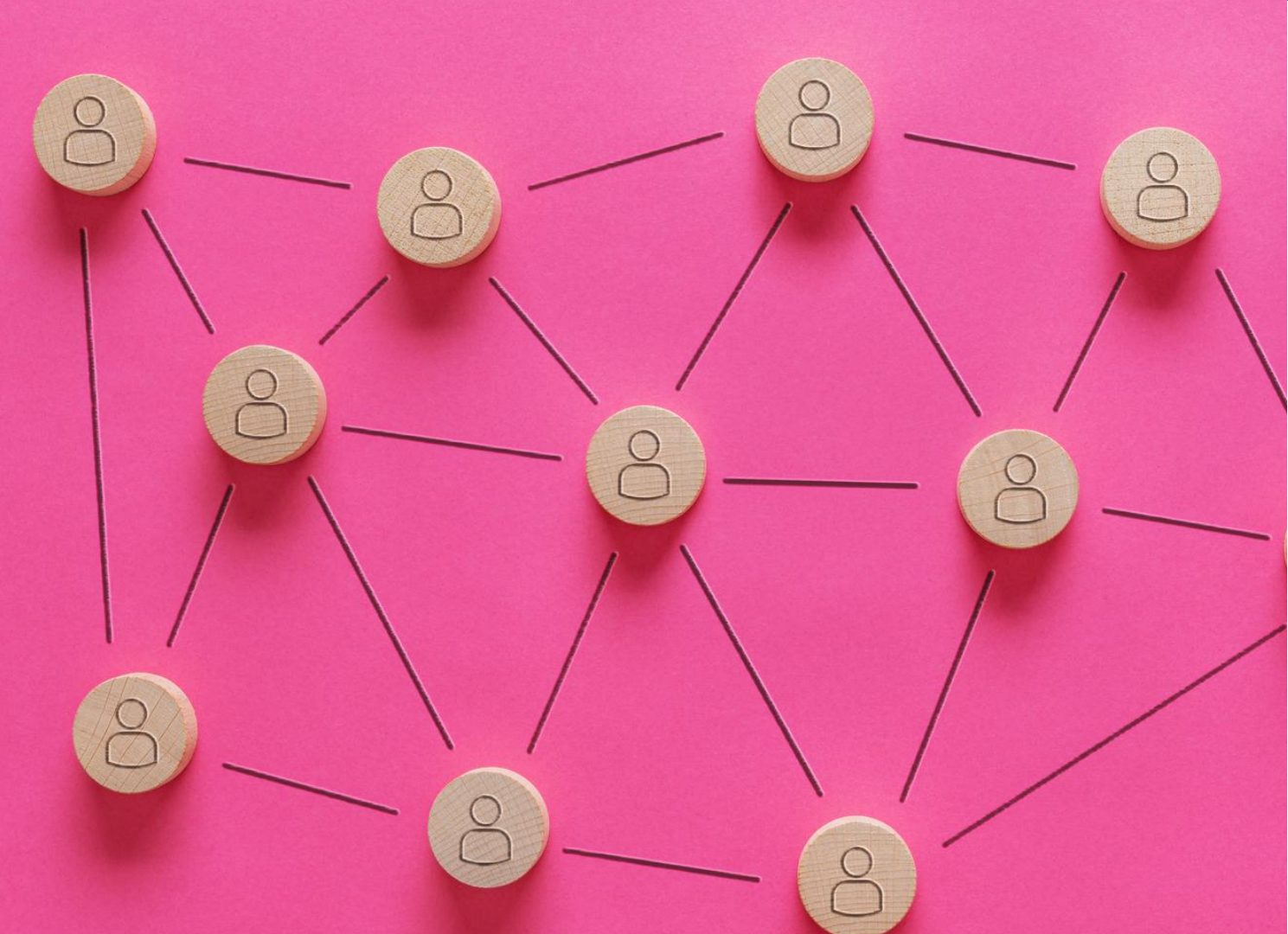
# Pemaknaan Teks

## CHAIN / NETWORK OF TEXT

Teks merupakan bagian tidak terpisahkan dari jejaring sosial dalam masyarakat. Karena itu, ketika memaknai teks, kita harus melihat hubungannya dalam kehidupan masyarakat modern yang kompleks dan saling terhubung.

Contoh keterhubungan:

- Dari segi ekonomi, pendidikan, kehidupan keluarga.
- Dari segi lokal, nasional, global.





## CASE STUDY

# Self-Immolation Activism



Sondang Hutagalung, mahasiswa Universitas Bung Karno, membakar dirinya sendiri di depan Istana Negara pada tahun 2011. Aksinya dilatarbelakangi kekecewaan terhadap pemerintah RI yang dinilai gagal menyelesaikan permasalahan HAM.

Aksi bakar diri ini memiliki kemiripan dengan aksi Mohamed Bouazizi, pedagang kaki lima asal Tunisia yang membakar diri karena ketidakadilan di negaranya. Aksinya ini memicu revolusi Arab.



×

# Identifikasi dan Karakterisasi Wacana dalam Teks

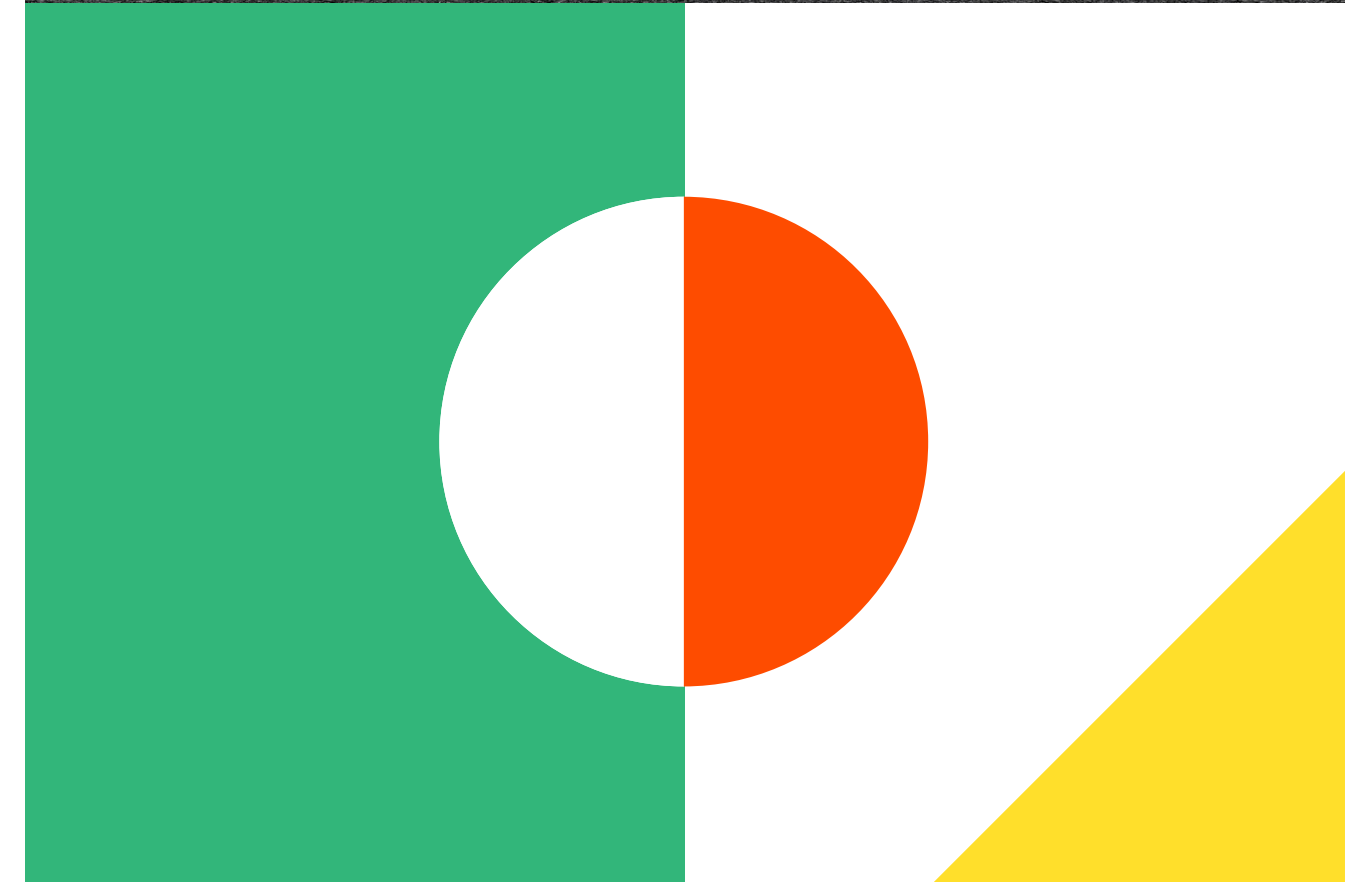
## WACANA (DISCOURSE) DALAM TEKS

Wacana dalam teks dapat dikatakan sebagai:

- Representasi bagian tertentu dari dunia
- Representasi dari perspektif tertentu

Karena itu, dalam tekstual analysis, kita dapat:

- Mengidentifikasi tema utama = bagian dari dunia yang terrepresentasi dalam teks
- Mengidentifikasi sudut pandang tertentu yang ada dalam teks





# Wacana dalam Teks

## PEMILIHAN KATA

- Kata-kata yang dipilih dapat menunjukkan wacana (satuan makna) dalam teks.
- Pemilihan kata membentuk realitas tertentu, membuat hubungan tertentu terlihat tanpa harus menunjukkannya secara eksplisit.

Contoh:

Kata "globalisasi" seringkali disandingkan dengan "pertumbuhan ekonomi" atau kata lain sejenisnya.

Hal ini membuat kita berpikir pasti ada hubungan antara globalisasi dan pertumbuhan ekonomi.



## CASE STUDY

# "Social Media" Revolution

Q Popular Latest

*The Atlantic*

### TECHNOLOGY

## Evaluating Iran's Twitter Revolution

JARED KELLER JUNE 18, 2010

At the height of mass post-election protests that took place a year ago this month in Iran, known as the "Green Revolution," Western media outlets were filled with a flurry of reports of protesters using Twitter, e-mail, blogs, and text messages to coordinate rallies, share information, and locate compatriots. Journalists were agape at the sudden influx of information coming out of the country, unusual in light of the Iranian authorities' media blackout. "The immediacy of the reports was gripping," reported the Washington Times. "Well-developed Twitter lists showed a constant stream of situation updates and links to photos and videos, all of which painted a portrait of the developing turmoil. Digital photos and videos proliferated and were picked up and reported in countless external sources safe from the regime's Net crackdown." Journalists even gave the unrest in Tehran a second moniker: the "Twitter Revolution."

Media USA seringkali menyebut protes anti tirani yang terjadi di belahan dunia lain dengan produk sosial media di negaranya. Misalnya, Twitter Revolution (2009-2010 Iran Revolution), Facebook Revolution (2011 Egyptian Revolution), WhatsApp Revolution (2019 Lebanese Protest). Hal ini membuat orang berpikir bahwa sosial media bentukan USA adalah pembawa demokrasi di dunia.

Uncategorized

## Inside Egypt's "Facebook Revolution"

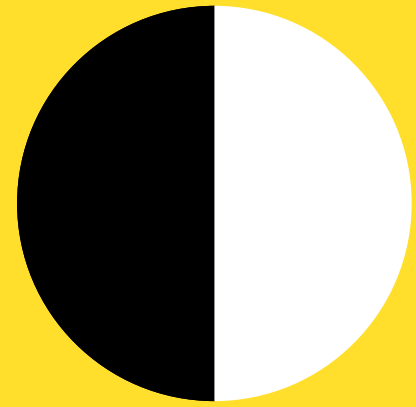
Young leaders explain their social networking strategy.

by **David Talbot**

April 29, 2011

**Two leaders of Egypt's youth movement described this evening how they combined non-violent ideals with online social networking to nurture labor and democracy protests over a three-year period, culminating in the massive Cairo protests and the February ouster of strongman Hosni Mubarak.**

"Facebook was used—as everywhere else—to exchange photos and other things. We thought we could use it as a political platform," said Ahmed



# Representasi Peristiwa Sosial

Dalam sebuah teks, pasti ada bagian yang diikutsertakan (included) dan yang tidak diikutsertakan (excluded).

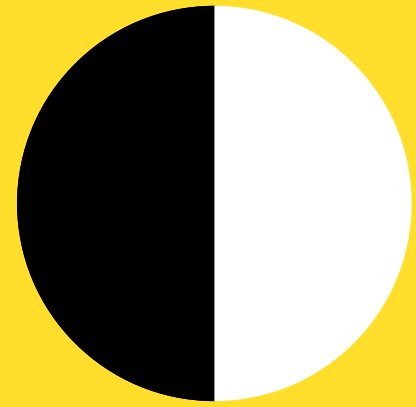
Baik bagian yang diikutsertakan maupun yang tidak, dapat memberi kejelasan tentang pemaknaan teks itu sendiri. Ada alasan tersendiri kenapa bagian itu dipilih.

Variabel penting: *presence* (kemunculan peristiwa), *arrangement* (urutan peristiwa), *additions* (penjelasan tambahan)

## Rekontekstualisasi

Ketika kita merepresentasikan sebuah peristiwa sosial, kita membingkainya dalam konteks peristiwa sosial yang lain. Sama seperti pembuat teks, saat melakukan pemaknaan kita juga melakukan *selective filtering* (menitikberatkan / mereduksi suatu bagian).





# Representasi Peristiwa Sosial

## Elemen Peristiwa Sosial

- Aktivitas
- Objek hasil dari aktivitas
- Aktor yang melakukan aktivitas
- Representasi sosial dalam teks tersebut

## Tingkatan Abstraksi Peristiwa Sosial

- Most concrete: representasi spesifik
- More abstract / generalized: abstrak dalam beberapa hal tertentu
- Most abstract: abstraksi dalam seluruh representasi peristiwa sosial



## CONTOH

# Hamlet Cigars



Finest grade cigar tobaccos from around the world are selected for Hamlet.

Choice leaves, harvested by hand, are dried, Fermented and carefully conditioned.

Then the artistry of our blenders creates this Unique mild, cool, smooth smoking cigar.

**HAMLET**

Fine cigars

## Elemen peristiwa yang direpresentasikan

- Aktivitas: selecting, harvesting, drying tobacco, fermenting
- Objek hasil aktivitas: tobacco, leaves, cigars
- Aktor: tidak tampak (*excluded*), tidak penting
- Representasi sosial: *contemporary capitalism*, dimana produksi cigar dilakukan di negara miskin oleh petani yang diupah minim untuk dijual di negara kaya

## Tingkatan Abstraksi

Intermediate level of abstraction (tingkat menengah). Representasi tidak terlalu jelas. Ada peristiwa sosial yang diungkap secara spesifik (pembuatan tobacco), tapi hanya sebagian.





# Representasi Aktor dalam Peristiwa Sosial

Aktor dalam peristiwa sosial penting untuk diketahui, tapi tidak semua partisipan dalam teks adalah aktor sosial. Bisa saja sosok yang disebut hanya sebagai objek (tidak punya peran penting).

## VARIABEL PENTING

- Kehadiran: apakah kehadiran aktor dimunculkan & berperan penting, hanya disebut dalam latar belakang, atau tidak disebut sama sekali?
- Keaktifan: apakah aktor sebagai pelaku (melakukan sesuatu) atau hanya yang terdampak oleh sesuatu?
- Personal: apakah aktor direpresentasikan secara personal (dengan nama) atau impersonal (dengan ungkapan / padanan kata)
- Spesifik / generik: apakah aktor diungkapkan secara spesifik (dengan penjelasan tertentu) atau generik (tanpa penjelasan)





# Representasi Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat dikonstruksi secara sosial. Masyarakat dengan budaya yang berbeda mengkonstruksi waktu dan tempat secara berbeda pula.

## DALAM JARINGAN SOSIAL

Dalam jejaring sosial, ada hubungan yang saling terkait antara waktu dan tempat.

Lokal: di tempat tertentu dalam teks

Global: dapat berlokasi dimanapun dan kapanpun di seluruh dunia

Misalnya, pergerakan sosial di suatu tempat, terhubung secara makna dengan pergerakan sosial di masa lalu di tempat yang sama, atau dengan pergerakan serupa dalam konteks internasional.





CONTOH

# Gejayan Memanggil

1998



2019



Pergerakan "Gejayan Memanggil" mengandung makna historis karena pernah menjadi tempat protes mahasiswa 1998 menuntut turunnya Presiden Soeharto yang berujung pada meninggalnya Moses Gatotkaca, mahasiswa Sanata Dharma. Teriakan "Gejayan Memanggil" menjadi simbol melawan ketidakadilan yang terjadi pada rakyat.



PERLU DIINGAT!

Teori hanya sebagai panduan untuk  
memfokuskan perhatian kita.  
Yang terpenting adalah **argumen** kita  
dalam **memaknai** segala sesuatu

×



PERLU DIINGAT!

Analisis teks yang baik  
bergantung pada seberapa  
**persuasif** argumen kita.

Argumen = ide umum tentang teks yang ingin kita kaji, sebagai  
basis untuk membuat rumusan masalah atau hipotesis.



# Jangan Gunakan Discourse Analysis Untuk...



1

Menerka apa maksud pembuat teks

2

Mengetahui bagaimana pengaruh teks tersebut terhadap orang lain

3

Menarik kesimpulan terlalu luas, di luar pemahaman kita terhadap teks tersebut

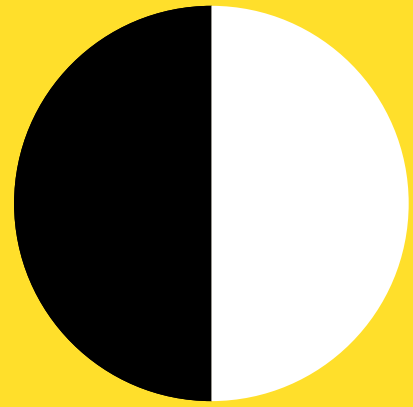


# Referensi

Fairclough, N. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge.

Hermes, J. (2005). *Re-reading popular culture*. Oxford: Blackwell Publishing.

Stokes, J. (2003). *How to do media and cultural studies*. London: Sage.





# Thank you!

## Any questions?

[hana.krisviana@upj.ac.id](mailto:hana.krisviana@upj.ac.id)

HANA K. NURMUHAMMAD